



Media: Jawa Pos

Hari: Rabu

Tanggal: 28 November 2018

Halaman: 7

Trotoar Difabel Tabrak Tiang hingga Digunakan PKL

JOGJA - Usaha Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Jogja membuat trotoar ramah difabel belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Banyak laporan soal jalur penyandang disabilitas yang digunakan pedagang kaki lima. Penyandang disabilitas juga mengeluhkan fasilitas *guiding block* yang cenderung menyesatkan.

Beberapa *guiding block* justru mengarahkan penggunaannya menabrak tiang. Jika tidak, *guiding block* yang terpasang mentok sampai tembok. "Kalau mau *ngalah*, ya harus berjalan di badan jalan," keluh Ketua Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Kota Jogja Winarsih kemarin (27/11).

Wiwini, sapaan akrabnya, menceritakan, banyak penyandang disabilitas, khususnya tunanetra, yang menabrak lapak PKL saat berjalan. Pengguna kursi roda itu mengkritik pemasangan *guiding block* di kawasan Malioboro yang tidak ideal.

Selain beberapa titik *guiding block* yang sudah copot, *guiding block* yang berwarna silver dinilai kurang lazim. Dari masukan penyandang tunanetra maupun *low vision*, idealnya *guiding block* berwarna kuning.

"Sudah kami kasih masukan, tapi yang dipasang tetap warna silver," ungkap Wiwini. Dia sudah menyampaikan evaluasi setelah selesainya penataan Malioboro jilid I. Di tempat terpisah, Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUPKP Kota Jogja Umi Akshanti mengakui, fasilitas untuk penyandang disabilitas merupakan model lama. Yakni, trotoar belum memiliki konstruksi untuk kemudahan akses difabel.

"Diharapkan, 3-4 tahun ke depan seluruh kawasan di Kota Jogja ramah difabel," katanya.

Salah satu tempat yang akan menjadi acuan pembangunan trotoar ramah difabel adalah jalur pedestrian Kotabaru. Tempat yang digadang-gadang mirip Malioboro itu nanti dibuat percontohan trotoar ramah difabel di seluruh Kota Jogja.

"Sebagai prototipenya, ada di Malioboro dan Kotabaru. Namun, tentu tidak bisa dibuat persis karena ada beberapa lahan yang memungkinkan dan tidak memungkinkan untuk dibuat seperti itu," ungkap Umi. (cr5/pra/c5/sep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005